

Lampiran 01. Surat observasi dan wawancara



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
 Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

No : 1543/UN48.8.1/DL/2019
 Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada
 Yth. Kepala Desa Sangsit
 Kabupaten Buleleng
 di
 Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "Pola Interaksi Masyarakat Nelayan Yang Multietnik dan Potensinya Sebagai Sumber Pembelajaran Sosiologi di SMA (Studi Kasus di Desa Sangsit, Sawan, Buleleng, Bali) dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan meminta data tentang ketua kelompok nelayan, dan meminta jumlah penduduk di Pabean Sangsit yang berprofesi sebagai nelayan yang diperlukan oleh:

Nama : Putu Suryani
 Nomor induk Mahasiswa : 1614091003
 Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
 Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan D3 Perpustakaan
 Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 05 Nopember 2019

A.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,



Dr. Nengah Suastika., S.Pd., M.Pd
 NIP. 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
KECAMATAN SAWAN
DESA SANGSIT**

Jalan Sangsit Raya No. 60 (81171) Telp. (0362) 26631

Sangsit, 7 Nopember 2019

No : 440/ 348 /XI/2019

Lamp : -

Hal : **Ijin Wawancara dan
Pengumpulan Data**

Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I

Fakultas Hukum dan

Ilmu Sosial Undiksha

di,-

Singaraja

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat yang Bapak sampaikan kepada kami tertanggal 5 Nopember 2019 Nomor : 1543/UN48.8.1/DL/2019, Perihal Pengumpulan Data dalam rangka melengkapi syarat – syarat penyusunan skripsi dengan judul **Pola Interaksi Masyarakat Nelayan Yang Multi Etnik dan Potensinya Sebagai Sumber Pembelajaran Sosiologi di SMA (Studi Kasus di Desa Sangsit, Sawan, Buleleng, Bali)** bersama ini kami Perbekel Sangsit memberikan ijin kepada Mahasiswa Bapak di bawah ini :

Nama : PUTU SURYANI
NIM : 1614091003
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan D3 Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana yang dimaksud di atas dan dalam pelaksanaannya hendaknya memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Mengikuti peraturan – peraturan yang berlaku baik peraturan dari Pemerintah Desa Sangsit dan Desa Adat Sangsit.
2. Selalu melaksanakan Koordinasi dengan Perbekel melalui Kelian Banjar Dinas.
3. Menjaga Kesopanan baik dalam berpakaian, berbicara dan menjaga norma – norma yang berlaku.

Demikian surat ijin ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan ditunjukkan kepada :

1. Kelian Desa Adat Sangsit di Sangsit
2. Ketua BPD Sangsit di Sangsit
3. Ketua LPM Desa Sangsit di Sangsit
4. Ketua Kelompok Nelayan di Sangsit
5. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 0075/UN48.8.1/DL/2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sawan

Kabupaten Buleleng

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Pola Interaksi Masyarakat Nelayan Yang Multietnik dan Potensinya Sebagai Model Pembelajaran Sosiologi di SMA (Studi Kasus, Sangsit, Sawan dan Buleleng, Bali)”** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara guru sosiologi dan meminta data siswa jurusan IPS yang diperlukan oleh :

Nama Mahasiswa : Putu Suryani
Nomor induk Mahasiswa : 1614091003
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 14 Januari 2020
Dekan,
Wakil Dekan
Dr. I Nengah Suastika, S.Pd, M.Pd
FHNP 166007202006041001

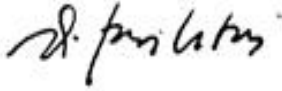
Tembusan

1. Kasubbag Akademik

PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SAWAN

Jalan Raya – Abasan, Desa Sangsit, Kec. Sawan, Kab Buleleng. Telp. 24832

LEMBAR DISPOSISI

<input type="checkbox"/> Rahasia	<input type="checkbox"/> Penting	<input type="checkbox"/> Biasa
NO AGENDA : 890/29 /SMA1Swan/UPT.Disdik.BII	TANGGAL PENYELESAIAN	
TANGGAL : 27 - 1 - 2020		
PERIHAL : Pengumpulan data : PT SURYANI		
TANGGAL / NO : 14 - 1 - 2020 0075 / UNY 48.8.1 / DL / 2020		
ASAL : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Kelembagaan dan Ilmu Sosial		
INSTRUKSI / INFORMASI 	DITERUSKAN KEPADA :	
	1. Wahana Kusur	
	2. Komang Krom SPd	
	3.	
	4.	
	5.	
CATATAN :		

Lampiran 02. Daftar Informan

Nama : Putu Arya Suyasa
Umur : 56 Tahun
Status : Kepala Desa Sangsit
Alamat : Desa Sangsit, Dusun Peken

Nama : Zulkarnain
Umur : 45 Tahun
Status : Kepala Dusun Pabean Sangsit
Alamat : Desa Sangsit, Dusun Pabean Sangsit

Nama : Pauji
Umur : 49 Tahun
Status : Ketua Kelompok nelayan Satria Samudra
Alamat : Desa Sangsit, Dusun Pabean Sangsit

Nama : Gede Sudarma
Umur : 37 Tahun
Status : Ketua kelompok nelayan Beji Asri
Alamat : Desa Sangsit, Dusun Beji

Nama : Kadek Sugiarta
Umur : 50 Tahun
Status : Ketua kelompok Bhineka Samudra
Alamat : Desa Sangsit, Dusun Pabean Sangsit



Nama : Fitriyanah
Umur : 24 Tahun
Status : Guru Sosiologi kelas X IPS 1 dan 2
Alamat : Singaraja

Nama : Kadek Eka Cahyana
Umur : 16
Status : Peserta didik Kelas X IPS 1
Alamat : Desa Sinabun, Dusun Menasa

Nama : Luh Yudiantari
Umur : 16
Status : Peserta didik Kelas X IPS 2
Alamat : Desa Sinabun, Dusun Menasa

Nama : Krisnawati
Umur : 24
Status : Notaris
Alamat : Desa Sangsit, Dusun Pabean Sangsit



Lampiran 03. Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara

1. Latar Belakang Komunitas Nelayan di Dusun Pabean Sangsit Bisa Terbebas dari Konflik.

a. Narasumber: Bapak Putu Arya Suyasa (56 Tahun) sebagai Kepala Desa Sangsit.

Poin-poin wawancara	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: - Alamat: - Umur: - Pendidikan: - Jabatan/pekerjaan: - Hari/tanggal wawancara: - Jam: 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas Narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: Putu Arya Suyasa - Alamat: Desa Sangsit, Dusun Peken - Umur: 56 Tahun - Jabatan/pekerjaan: Kepala Desa Sangsit - Hari/tanggal wawancara: Rabu, 13 Mei 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai Kepala Desa Sangsit apakah bapak pernah mengunjungi masyarakat nelayan di Dusun Pabean Sangsit? 	<ul style="list-style-type: none"> • Iya... pasti pernah
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah benar masyarakat disana merupakan masyarakat yang multietnik? Jika iya, apakah tidak pernah terjadi konflik atau pertentangan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Nelayan disana, memang nelayan yang beragam, memiliki perbedaan dalam segi agama, namun sejauh ini mereka hidup rukun dan tidak pernah ada konflik. Jika ada konflik, itu paling anak-anak remaja lah, biasa itu, biasanya faktor mabuk
<ul style="list-style-type: none"> • Faktor apakah yang menyebabkan masyarakat di Dusun Pabean Sangsit, khususnya di masyarakat nelayannya yang multietnik, hidup berdampingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mereka saling menghormati, saling menghargai, maka dari itu konflik tidak pernah terjadi...

dengan damai dan harmonis tanpa adanya suatu konflik?	
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada nilai-nilai yang menjadi panutan bagi masyarakat nelayan disana untuk saling menghormati? 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor yang menyebabkan kehidupan masyarakat disana baik-baik saja dan jauh dari konflik yaitu dengan adanya nilai NKRI atau nilai-nilai pancasila yang mereka anut sebagai panutan agar tidak terjadi konflik atau pertentangan. Selain itu juga saya pernah melakukan pertemuan siraman rohani disana
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai Kepala Desa Sangsit bagaimana cara atau strategi bapak untuk mengantisipasi agar tidak terjadi konflik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta masyarakat disana untuk saling menjaga satu sama lain, walaupun berdampingan dengan perbedaan, tetapi ada halnya karena perbedaan bisa menyatukan kita...

b. Narasumber: Bapak Zulkarnain (45 Tahun) sebagai Kepala Dusun Pabean Sangsit.

Poin-poin wawancara	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: - Alamat: - Umur: - Pendidikan: - Jabatan/pekerjaan: - Hari/tanggal wawancara: - Jam: 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: Zulkarnain - Alamat: Desa Sangsit, Dusun Pabean - Umur: 45 Tahun - Pendidikan: - Jabatan/pekerjaan: - Hari/tanggal wawancara:
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai Kepala Dusun Pabean 	<ul style="list-style-type: none"> • Iyaa pasti saya pernah lah...

<p>Sangsit apakah bapak pernah mengunjungi masyarakat nelayan disini?</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana keadaan masyarakat nelayan disini? 	<ul style="list-style-type: none"> • Selama ini baik-baik saja, damai harmonis...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah masyarakat nelayan di Dusun Pabean Sangsit memang benar masyarakat yang multietnik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Iya... memang benar, disini masyarakat nelayannya beragam, ada masyarakat yang beragama Islam dan juga dan yang beragama Hindu...
<ul style="list-style-type: none"> • Berapakah jumlah kelompok nelayan disini? 	<ul style="list-style-type: none"> • Setau saja ada tiga, ada kelompok nelayan Satrya Samudra, Beji Asri sama Bhineka Samudra.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kelompok nelayan disini bersifat homogen atau heterogen? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok nelayan disini ada yang homogen, juga ada yang heterogen. Contohnya kelompok nelayan yang heterogen yaitu kelompok nelayan bhineka samudra, kelompok ini terdiri dari beberapa anggota yang beragama Islam maupun yang beragama Hindu...
<ul style="list-style-type: none"> • Jika kelompok nelayan disini bersifat homogen apakah hubungan diantara kelompok nelayan atau individu berjalan dengan damai? dan apakah pernah mengalami konflik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tentunya harmonis... Selama saya menjadi kadus di dusun pabean sangsit, saya sering berkunjung ke masyarakat saya yang nelayan, apalagi rumah saya yang berdekatan dengan mereka, terus yang namanya konflik belum pernah saya mendengar apalagi melihat. Tapi sebelum saya menjadi kadus pun tidak pernah saya melihat konflik disini, pernah ada pertentangan, namun bukan masyarakat nelayan disini,

	melainkan bajang-bajang (anak-anak remaja) yang dari banjar lain membuat keributan disini, pernah.
<ul style="list-style-type: none"> • Apa faktor yang menyebabkan dan nilai-nilai apa yang mempengaruhi minimnya konflik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Karena tradisi ini sudah dilakukan sejak lama, dan masyarakat disini juga tinggal sudah lama, dari nenek moyang kami, maka dari itu interaksi disini sangat baik dan tidak pernah terjadi konflik.
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai Kepala Dusun Pabean Sangsit bagaimanakah strategi bapak agar tidak terjadi konflik atau pertentangan dalam masyarakat nelayan di Dusun Pabean Sangsit? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai Kepala Dusun Pabean Sangsit, saya disini setiap saat mengontrol bagaimana keadaan disini, dan memberikan arahan-arahan kepada warga saya untuk saling menghormati satu sama lain, saling menghargai dan menjaga nilai-nilai yang sudah kita anut dari dulu...

c. Narasumber: Pauji (49 Tahun) sebagai ketua kelompok nelayan Satrya Samudra

Poin-poin wawancara	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: - Alamat: - Umur: - Pendidikan: - Jabatan/pekerjaan: - Hari/tanggal wawancara: - Jam: 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: Fauji - Alamat: Desa Sangsit, Dusun Pabean - Umur: 49 Tahun - Pendidikan: SMA - Jabatan/pekerjaan: Ketua kelompok nelayan satrya samudra - Hari/tanggal wawancara: Kamis, 13 Mei 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai ketua kelompok nelayan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Caranya menyikapi, iya dengan cara saling

<p>bagaimana cara menyikapi adanya kelompok lain yang berbeda dalam segi agama maupun budaya?</p>	<p>menghormati dan saling menghargai satu sama lainnya...</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah bapak merasa tersaingi dengan adanya kelompok nelayan yang berbeda karakteristik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Oh ndak, ndak merasa tersaingi... <p>Saya dan anggota-anggota saya tidak pernah merasa cemburu sama kelompok lain, misalnya karena alat tangkap mereka lebih lengkap dari pada kami, saya dengan anggota saya berusaha untuk menyesuaikan diri agar tidak terjadi konflik, untuk perasaan iri ada, cuma tidak sampai berkonflik atau saling nyinyir, dan kami sudah berusaha membeli alat yang kami inginkan dengan cara mengumpulkan uang kas setiap awal bulan...</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kegiatan-kegiatan lainnya selain melaut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalau sekarang ini belum ada, karena pandemi ini. Namun biasanya saja ajak anggota saya untuk gotong royong membersihkan pantai atau bersih-bersih di kuburan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kegiatan pertemuan dengan anggota nelayan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada setiap bulan, setiap tanggal 1, dan anggota mengumpulkan uang sebesar 10 rb, untuk dana khas. Sekarang sudah dua bulan tidak pernah kumpul karena adanya covid ini
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kelompok nelayan yang bapak bina pernah mengalami konflik dengan nelayan lainnya yang berbeda agama? 	<ul style="list-style-type: none"> • Oohh kalau konflik gak pernah ada, apalagi konflik beda agama, gak pernah sejauh itu, gak pernah sampai sana dah pikirannya, kita disini tidak memikirkan itu, dan tidak pernah merasa tersaing

	dengan kelompok atau nelayan lainnya. Selama ini interaksi kami aman-aman saja. Tidak pernah merasakan yang namanya konflik
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada nilai-nilai yang menjadikan hidup masyarakat nelayan yang multietnik disini hidup dengan harmonis? 	<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya kami berpatokan dengan nilai Pancasila yang mengajarkan untuk bersatu dengan yang lainnya, saling menghargai, saling menghormati satu sama lain
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimanakah strategi bapak sebagai ketua kelompok untuk menjalani kegiatan tanpa adanya pertentangan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Agar tidak terjadi konflik, kami disini saling menghormati dan menghargai satu sama lainnya, tidak pernah merasa tersaingi apalagi iri... hiduplah dengan akur, walaupun banyak perbedaan diantara kami...

d. Narasumber: Gede Sudarma (37 Tahun) sebagai ketua kelompok Beji Asri

Poin-poin wawancara	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: - Alamat: - Umur: - Pendidikan: - Jabatan/pekerjaan: - Hari/tanggal wawancara: - Jam: 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: Gede Sudarma - Alamat: Desa Sangsit, Dusun Beji - Umur: 37 Tahun - Pendidikan: SMA - Jabatan/pekerjaan: Ketua kelompok nelayan Beji Asri - Hari/tanggal wawancara: Jumat, 15 Mei 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai ketua kelompok nelayan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menyikapinya? Iyaa dengan cara

<p>bagaimana cara menyikapi adanya kelompok lain yang berbeda dalam segi agama maupun budaya?</p>	<p>saling menghormati satu sama lain. Walaupun berbeda agama tapi kita tetap bersatu...</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah bapak merasa tersaingi dengan adanya kelompok nelayan yang berbeda karakteristik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak lah... tidak ada persaingan...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kegiatan-kegiatan lainnya selain melaut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Dulu sering, seperti gotong royong, dan membuat jaring... tapi sekarang karena ada corona ini, sudah jarang kumpul... jika ada kesempatan untuk melaut, baru kita-kita ini kumpul...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kegiatan pertemuan dengan anggota nelayan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Iya ada, biasanya kita kumpul-kumpul untuk membicarakan suatu hal, seperti membahas mengenai alat tangkap untuk melaut, dan lain-lain...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kelompok nelayan yang bapak bina pernah mengalami konflik dengan nelayan lainnya yang berbeda agama? 	<ul style="list-style-type: none"> • Lamon masalah konflik sing taen ade dini, sing taen pro-kontra dini. Taen ade, tapi cuma masalah sepele, care masalah pembagaian hasil atau sisa hasil usaha. Dini sing je taen ade nak berkonflik, apalagi ajak nelayan ane beda agama. Anak ngalih rejeki di pasih, mongken ade, monto je <p>Terjemahan</p> <p>Kalau masalah konflik tidak pernah ada disini, tidak pernah terjadi pro-kontra disini. Pernah ada tapi hanya masalah yang kecil, seperti masalah pembagian hasil atau sisa hasil usaha. Disini tidak pernah ada yang berkonflik, apalagi</p>

	dengan nelayan yang berbeda agama. Mencari rejeki di pantai, berapa ada, segitu dapat.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada nilai-nilai yang menjadikan hidup masyarakat nelayan yang multietnik disini hidup dengan harmonis? 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai hidup iya? Kalau di kelompok kami lebih ke ajaran agama masing-masing... karena itu panutan bagi kami... keagamaan ne ngeranaang irage damai (keagaaman yang membuat kita damai).
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimanakah strategi bapak sebagai ketua kelompok untuk menjalani kegiatan tanpa adanya pertentangan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Iya saling menjaga kehormatan satu sama lain, saling menghargai, bila perlu saling menyayangi, hehehe...

e. Narasumber: Bapak Kadek Sugiarta (50 Tahun) sebagai ketua kelompok nelayan Bhineka Samudra.

Poin-poin wawancara	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: - Alamat: - Umur: - Pendidikan: - Jabatan/pekerjaan: - Hari/tanggal wawancara: - Jam: 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: Kadek Sudiarta - Alamat: Desa Sangsit, Dusun Pabean - Umur: 50 Tahun - Pendidikan: SMA - Jabatan/pekerjaan: Ketua kelompok nelayan Bhineka Samudra - Hari/tanggal wawancara: Kamis, 17 Juni 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai ketua kelompok nelayan, bagaimana cara menyikapi adanya kelompok lain yang berbeda dalam segi agama maupun budaya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalau kami disini untuk menyikapi adanya kelompok lain, apalagi yang memiliki perbedaan dalam segi agama, kami disini saling menghargai dan saling

	menghormati...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah bapak merasa tersaingi dengan adanya kelompok nelayan yang berbeda karakteristik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada persaingan kelompok. Misi kita kan sama, tergantung dari penangkapannya. Satu, itu masalah rejeki, rejeki sudah ada yang ngatur dik, jadi gak mungkin kami iri sama hasil penangkapan orang lain, jika kita belum dapet, iya belum rejeki namanya dik... nah kecuali kekuatan modal, modal yang utama. Jika mereka lebih besar memiliki modal dibandingkan dengan kami, iya kami merasa tersaingi, tetapi kalau sudah seperti ini kami juga tidak ingin membuat masalah atau iri dengan mereka, tetapi dari sinilah kami mencari akal untuk mengumpulkan iuran agar cepat memiliki modal yang besar dan tentunya cukup untuk kami melaut...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kegiatan-kegiatan lainnya selain melaut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Dulu biasanya kegiatan untuk memperbaiki jaring, menaikan armada dan lain sebagainya...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kegiatan pertemuan dengan anggota nelayan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Dulu tetap pada tanggal 28 setiap bulan, sekarang sudah jarang, karena pandemi ini...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kelompok nelayan yang bapak bina pernah mengalami konflik dengan nelayan lainnya yang berbeda agama? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ooh tidak pernah, seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, disini kami saling menghormati, saling menghargai, maka dari itu tidak pernah terjadi konflik atau pertentangan...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada nilai-nilai yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Ini fungsi dari kelompok, untuk bersatu

<p>menjadikan hidup masyarakat nelayan yang multietnik disini hidup dengan harmonis?</p>	<p>sama lain, walaupun kita memiliki perbedaan, tetapi disini kami saudara... dari dulu kami tinggal disini tidak pernah terjadi konflik apalagi sampai melibatkan orang banyak, tidak... kami patuh akan nilai yang sudah diajarkan dari sejak lama. Nilai yang sudah ditanam disini sejak lama...</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimanakah strategi bapak sebagai ketua kelompok untuk menjalani kegiatan tanpa adanya pertentangan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Strateginya saya sebagai ketua kelompok nelayan Bhineka Samudra untuk memulai semua kegiatan disini, saya mulai dari kesepakatan kelompok atau orang-orang disini... kesepakatan antara satu dengan yang lainnya, saling menghormati pendapat dan saling bertukar pikiran, jadi yang namanya pertentangan belum pernah saya alami... apalagi dengan kelompok atau nelayan yang berbeda dalam segi agama maupun budaya...

2. Bagaimanakah pola interaksi yang terjadi dalam masyarakat nelayan multietnik, di Pabean Sangsit, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali

Narasumber: Ketua Kelompok nelayan Satrya Samudra (Bapak Pauji)

Poin-poin wawancara	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah melakukan interaksi dengan kelompok lainnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Iyaa jika kebetulan ada rapat di Kantor Perikanan kita saling cari dan saling kontak, misalnya kalau Surat dari Kantor Perikanan tidak sampai di tangan saya, dan

	<p>hanya sampai di tangan kelompok lain, biasanya ketua kelompok lain langsung mencari saya kesini, untuk memberitahukan kepada saya bahwa ada rapat di kantor perikanan...</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah melakukan kerja sama dengan kelompok lainnya pak? Jika pernah, kerjasama seperti apa itu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama misalnya menaikan <i>jukung/sampan</i> (kapal)...
<ul style="list-style-type: none"> • Jika melakukan suatu interaksi dengan kelompok atau nelayan lainnya, apakah menggunakan telephone? Atau melakukan kontak langsung? 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalau menggunakan telephone sih nggak, kadang kala kalau hal penting pasti kami melakukan interaksi secara langsung...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah mengalami konflik dengan kelompok lainnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Oohh kalau konflik gak pernah ada, apalagi konflik beda agama, gak pernah sejauh itu, gak pernah sampai sana dah pikirannya, kita disini tidak memikirkan itu, dan tidak pernah merasa tersaing dengan kelompok atau nelayan lainnya. Selama ini interaksi kami aman-man saja. Tidak pernah merasakan yang namanya konflik...

Narasumber: Ketua Kelompok Nelayan Beji Asri (Bapak Gede Sudarma)

Poin-poin wawancara	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah melakukan interaksi dengan kelompok lainnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah sesekali, tetapi lebih sering saya melakukan interaksi di tengah laut, karena di darat kami susah ketemu, semua

	memiliki kesibukannya masing-masing...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah melakukan kerja sama dengan kelompok lainnya pak? Jika pernah, kerjasama seperti apa itu? 	<ul style="list-style-type: none"> • Oohh pernah, misalnya waktu lomba-lomba tertentu... seperti lomba perahu layar, kami disini bersatu... iya istilahnya tidak ada kelompok, tetapi persatuan antar kelompok-kelompok... jadi kami disini menginginkan satu hal yaitu kemenangan bersama, walaupun kalah tak apa, yang penting kan kebersamaannya dapat lah...
<ul style="list-style-type: none"> • Jika melakukan suatu interaksi dengan kelompok atau nelayan lainnya, apakah menggunakan telephone? Atau melakukan kontak langsung? 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk saya pribadi beserta kelompok yang saya bina, melakukan interaksi dengan kelompok nelayan lainnya yaa secara kontak langsung... karena lebih jelas dan tidak akan terjadi kesalahpahaman diantara kami...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah mengalami konflik dengan kelompok lainnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Lamon masalah konflik sing taen ade dini, sing taen pro-kontra dini. Taen ade, tapi cuma masalah sepele, care masalah pembagaian hasil atau sisa hasil usaha. Dini sing je taen ade nak berkonflik, apalagi ajak nelayan ane beda agama. Anak ngalih rejeki di pasih, mongken ade, monto je... <p>Terjemahan</p> <p>Kalau masalah konflik tidak pernah ada disini, tidak pernah terjadi pro-kontra disini. Pernah ada tapi hanya masalah yang kecil, seperti masalah pembagian hasil atau sisa hasil usaha. Disini tidak pernah ada yang berkonflik, apalagi dengan nelayan yang berbeda agama. Mencari rejeki di</p>

	pantai, berapa ada, segitu dapat...
--	-------------------------------------

Narasumber: Ketua Kelompok Nelayan Bhineka Samudra (Bapak Kadek Sugiarta)

Poin-poin wawancara	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> Apakah pernah melakukan interaksi dengan kelompok lainnya? 	<ul style="list-style-type: none"> Oow pernah pasti... selain profesi saya sebagai nelayan, saya juga tukang dan saya juga punya usaha dagang... pasti ada nelayan lainnya yang datang kesini untuk berbelanja, khususnya nelayan yang memiliki perbedaan agama dengan saya...
<ul style="list-style-type: none"> Apakah pernah melakukan kerja sama dengan kelompok lainnya pak? Jika pernah, kerjasama seperti apa itu? 	<ul style="list-style-type: none"> Ooww pernah... Biasanya kerjasama untuk kenaikan armada/menaikan jukung/sampan... Karena kelompok kami biasanya tidak lengkap kalau melaut, jika menaikan sampan kan berat itu, dulu kami punya sampan yang besar, 20 orang saja tidak cukup untuk menaikannya ke tepi pantai... maka dari itu, saya meminta bantuan dengan kelompok nelayan Beji Asri atau kelompok nelayan Satrya Samudra...
<ul style="list-style-type: none"> Jika melakukan suatu interaksi dengan kelompok atau nelayan lainnya, apakah menggunakan telephone? Atau melakukan kontak langsung? 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk meminta bantuan kami biasanya langsung mencari kelompok nelayan lainnya, biar sama-sama enak juga... kan nggak enak juga kalau meminta bantuan melalui telephone, kalau orang atau ketua kelompok nelayan yang kami minta bantuannya memegang hp saat itu... maka

	<p>dari itu kami melakukan interaksi dengan kontak langsung...</p> <p>Lain halnya jika sedang terjadi cuaca buruk dan ombak besar, saya sebagai ketua kelompok menelpon anggota-anggota saya untuk membantu menaikkan kapal.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah mengalami konflik dengan kelompok lainnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ooh tidak pernah, seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, disini kami saling menghormati, saling menghargai, maka dari itu tidak pernah terjadi konflik atau pertentangan...

3. Aspek-Aspek yang Terdapat dari Penelitian ini dapat Dikembangkan Menjadi Media Pembelajaran Sosiologi Di SMA
 Narasumber: Ibu Fitriyanah (24 Tahun) sebagai guru Sosiologi SMAN 1 Sawan

Poin-poin wawancara	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: - Alamat: - Umur: - Pendidikan: - Jabatan/pekerjaan: - Hari/tanggal wawancara: - Jam: 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: Fitriyanah - Alamat: Singaraja - Umur: 24 Tahun - Pendidikan: S1 - Jabatan/pekerjaan: Guru Sejarah dan Sosiologi - Hari/tanggal wawancara: Selasa, 12 Mei 2020 - Jam: 14.00 WITA
<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berapa lama ibu mengajar di 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengajar disini kurang lebih sudah 1

SMAN 1 Sawan?	tahun 9 bulan dik...
<ul style="list-style-type: none"> Ibu mengajar di kelas berapa saja? dan mata pelajaran apa saja? 	<ul style="list-style-type: none"> Saya mengajar di kelas XII IPS 1,2 dan 3 yakni mata pelajaran Sejarah Peminatan, di kelas XI MIPA 1 dan 2, yakni mata pelajaran Sejarah Wajib dan di kelas X IPS 1 dan 2 yakni mata pelajaran Sosiologi...
<ul style="list-style-type: none"> Untuk mata pelajaran Sosiologi di kelas x, apakah ibu pernah mengajar tentang bab individu, kelompok, dan hubungan sosial, subbab interaksi sosial? 	<ul style="list-style-type: none"> Iyaa saya memang mengajar materi tersebut dik...
<ul style="list-style-type: none"> Apakah ibu pernah memberikan contoh terkait interaksi sosial? Misalnya contoh interaksi individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Iyaa... contoh yang saya berikan individu dengan individu lainnya seperti peserta didik baru yang saling interaksi dan memperkenalkan diri dengan temannya. Contoh lainnya ketika mereka belanja lalu berinteraksi dengan penjual...
<ul style="list-style-type: none"> SMAN 1 Sawan merupakan sekolah yang berlokasi di Desa Sangsit dusun abasan. Desa Sangsit terutama di Dusun Pabean Sangsit terdapat masyarakat nelayan bu, apakah ibu pernah memberikan contoh terkait interaksi masyarakat nelayan disana? 	<ul style="list-style-type: none"> Ooh kalau disana tidak pernah, kalau saya lebih ke interaksi yang diarahkan ke pasar Desa Sangsitnya...
<ul style="list-style-type: none"> Apakah ibu menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung? 	<ul style="list-style-type: none"> Saya biasanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket dan LKS...

Narasumber: Peserta Didik kelas X IPS 2

Poin-poin wawancara	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: - Alamat: - Umur: - Pendidikan: - Jabatan/pekerjaan: - Hari/tanggal wawancara: 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: - Alamat: - Umur: 17 - Pendidikan: SMA IPS 2 - Jabatan/pekerjaan: Peserta Didik - Hari/tanggal wawancara: Senin, 27 Januari 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana selama ini belajar Sosiologi? Apakah menyenangkan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Iya kak menyenangkan, soalnya gurunya juga baik, hehehe...
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran Sosiologi di kelas? 	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan saya selama mengikuti pembelajaran sosiologi di kelas sangat senang kak, namun kadang-kadang juga merasa bosan kak...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru Sosiologi anda pernah memberikan materi tentang Bab individu, kelompok dan hubungan sosial, subbab interaksi sosial? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah kak...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru Sosiologi anda pernah memberikan contoh tentang materi interaksi sosial? Khususnya di lingkungan sekitar anda? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah kak, Contohnya dikasi seperti interaksi antar teman sebangku, sama penjual pembeli, terus juga interaksi kelompok, dan juga individu dengan kelompok.
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah guru Sosiologi anda memberikan contoh interaksi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah kak...

<p>masyarakat nelayan yang ada di Dusun Pabean Sangsit?</p>	<p>Guru sosiologi saya hanya memberikan contoh di dalam kelas saja kak...</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru Sosiologi anda menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran? Jika pernah, media pembelajaran jenis apa yang diberikan oleh guru Sosiologi anda! 	<ul style="list-style-type: none"> • Media yang di gunakan saat pembelajaran biasanya buku paket dan buku LKS kak...

Narasumber: Peserta Didik kelas X IPS 1

Poin-poin wawancara	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: - Alamat: - Umur: - Pendidikan: - Jabatan/pekerjaan: - Hari/tanggal wawancara: 	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas narasumber <ul style="list-style-type: none"> - Nama: Kadek Eka Cahyana - Alamat: Desa Sinabun, Dusun Menasa - Umur: 16 - Pendidikan: SMA kelas X IPS 1 - Jabatan/pekerjaan: Peserta Didik - Hari/tanggal wawancara: Senin, 04 Mei 2020
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana selama ini belajar Sosiologi? Apakah menyenangkan? 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyenangkan kak...
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran Sosiologi di kelas? 	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaannya gimana iya kak, kalau saya sih seneng-seneng saja...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru Sosiologi anda pernah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah kak...

<p>memberikan materi tentang bab individu, kelompok dan hubungan sosial, subbab interaksi sosial?</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru Sosiologi anda pernah memberikan contoh tentang materi interaksi sosial? Khususnya di lingkungan sekitar anda? 	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah kak, Contohnya yang saya ingat kak iya, seperti interaksi sama teman-teman sekelas, terus juga pernah ngasik contoh di luar kelas kak, seperti interaksi di pasar Sangsit itu kak, kan dekat sama lokasi SMA ini kak... itu aja kayaknya kak...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah guru Sosiologi anda memberikan contoh interaksi sosial masyarakat nelayan yang ada di Dusun Pabean Sangsit? 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah kak... Hanya sekitaran pasar Sangsit saja kak, kalau di pantai belum pernah kak...
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah guru Sosiologi anda menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran? Jika pernah, media pembelajaran jenis apa yang diberikan oleh guru Sosiologi anda! 	<ul style="list-style-type: none"> • Biasanya ibunya pakai buku paket dan LKS yang kami beli kak...

Jadwal Observasi Peneliti

No.	Waktu	Hal yang diobservasi	Keterangan
1.	Kamis, 07 November 2019	Kondisi masyarakat nelayan dan kelompok nelayan	Observasi sendiri
2.	Rabu, 25 Desember 2019	Melakukan observasi di lingkungan kelompok nelayan	Obsevasi sendiri
3.	Selasa, 28 Januari 2020	Observasi di lingkungan sekolah SMAN 1 Sawan	Observasi bersama Ketut Tuti Ayu sebagai dokumentasi
4	Selasa, 14 April 2020	Kantor Kepala Desa Sangsit	Obsevasi sendiri
5.	Rabu, 15 April 2020	Observasi terkait prasarana dan sarana Dusun Pabean Sangsit	Obsevasi bersama Ketut Sukardiyasa sebagai dokumentasi
6.	Senin, 20 April 2020	Observasi ke tempat kelompok nelayan Satria Samudra Observasi ke tempat kelompok nelayan Beji Asri	Obsevasi bersama Putu Dinda Juliana sebagai dokumentasi
7.	Jumat, 15 Mei 2020	Observasi ke tempat usaha dagang masyarakat nelayan	Observasi bersama Ketut Tuti Ayu sebagai dokumentasi

Jadwal Wawancara Peneliti

No.	Waktu	Informan	Hal Yang Diwawancara	Ket.
1.	07 November 2019	Bapak Zulkarnain (Kepala Dusun Pabean Sangsit) dan Bapak Fauji (Ketua kelompok Nelayan Satrya Samudra)	Jumlah penduduk nyang berprofesi sebagai nelayan dan biodata ketua kelompok nelayan Satrya Samudra	Wawancara bersama Ketut Sukardiyasa sebagai dokumentasi
2.	08 November 2019	Bapak Edi Kasim (sekretaris kelompok nelayan Satrya Samudra)	Struktur organisasi dan AD/ART, kelompok nelayan Satrya Samudra	Wawancara bersama Ketut Sukardiyasa sebagai dokumentasi
3.	29 Januari 2020	Ibu Fitriyanah (Guru Sosiologi) dan peserta didik kelas 10 jurusan IPS 2	Biodata guru sosiologi, silabus, rpp, dan tanya jawab bersama salah satu peserta didik, terkait proses pembelajaran interaksi sosial di kelas	Wawancara bersama Ketut Tuti Ayu sebagai dokumentasi
4.	14 April 2020	Bapak Gede Harmonis	Wawancara terkait profil Desa Sangsit dan struktur organisasi Desa Sangsit	Wawancara sendiri
5.	15 April 2020	Bapak Zulkarnain (Kepala Dusun Pabean Sangsit) dan Ibu Made (warga Dusun Pabean Sangsit)	Prasarana dan sarana Dusun Pabean Sangsit	Wawancara bersama Putu Dinda Juliana dan Ketut Sukardiyasa sebagai dokumentasi

6.	04 Mei 2020	Peserta didik kelas X IPS 1 (Kadek Eka Cahyana)	Wawancara terkait rumusan masalah ketiga	Wawancara bersama Ketut Sukardiyasa sebagai dokumentasi
7.	12 Mei 2020	Ibu Fitriyah (Guru Sosiologi Kelas X)	Biodata guru sosiologi, silabus, rpp, dan tanya jawab	Wawancara sendiri
8.	13 Mei 2020	Bapak Putu Arya Suyasa (Kepala Desa Sangsit)	Hal-hal yang terkait dengan rumusan masalah pertama	Wawancara bersama Kadek Indah Ratna Sari sebagai dokumentasi
		Bapak Zulkarnain (Kepala Dusun Pabean Sangsit)	Hal-hal yang terkait dengan rumusan masalah pertama	Wawancara bersama Kadek Indah Ratna Sari sebagai dokumentasi
9.	14 Mei 2020	Bapak Pauji (Ketua Kelompok Nelayan Satrya Samudra)	Hal-hal yang terkait dengan rumusan masalah pertama dan kedua	Wawancara bersama Putu Yuliantari sebagai dokumentasi
10.	15 Mei 2020	Bapak Gede Sudarma (Ketua Kelompok Beji Asri)	Hal-hal yang terkait dengan rumusan masalah pertama dan kedua	Wawancara bersama Tuti Ayu sebagai Dokumentasi
11.	15 Mei 2020	Bapak Kadek Sugiarta (Ketua Kelompok Bhineka Samudra)	Hal-hal yang terkait dengan rumusan masalah pertama dan kedua	Wawancara bersama Kadek Suta Wijaya sebagai Dokumentasi

Lampiran 04. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sawan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Program/Semester	: X/IPS/Ganjil
Materi Pokok Sosial	: Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 JP (3x45 Menit)
Pertemuan	: 1 X Pertemuan

A. Kompetensi Inti:

- **KI-1 dan KI- 2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) bertanggung jawab, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan, procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4:** Mengolah, menalar dan menyaji, dalam ranah konkret, dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	3.2.1 Memahami pengertian interaksi sosial 3.2.2 Menjelaskan syarat interaksi sosial 3.2.3 Menjelaskan faktor-faktor pendorong interaksi sosial 3.2.4 Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial 3.2.5 Mendiskripsikan model interaksi sosial pada masyarakat nelayan multietnik (kasus di Dusun Pabean Sangsit)
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan pergaulan sosial di masyarakat.	4.2.1 Memberikan contoh bentuk-bentuk interaksi sosial dengan model interaksi sosial dalam masyarakat nelayan di lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu memahami pengertian interaksi sosial
- Peserta didik mampu menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial
- Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor pendorong interaksi sosial
- Peserta didik mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial
- Peserta didik mampu mendiskripsikan model interaksi sosial pada masyarakat nelayan multietnik (kasus di Dusun Pabean Sangsit)

D. Materi Pembelajaran

- a) Pengertian interaksi sosial
- b) Syarat interaksi sosial
- c) Faktor-faktor pendorong interaksi sosial
- d) Bentuk-bentuk interaksi sosial

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran: menggunakan pendekatan santifik (*scientific*), menggunakan inkuiri
2. Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point (Gambar tentang pola interaksi sosial pada masyarakat nelayan multietnik di Dusun Pabean Sangsit)
2. Alat: Laptop, LCD, papan tulis, spidol
3. Sumber belajar:
 - ✚ Buku Ajar: Maryati dan Suryawati. 2016. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X peminatan*. Jakarta: Erlangga (Hal:39-64)

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki kelas dan memantau keadaan kelas 2. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen peserta didik dan menanyakan siapa yang tidak hadir disertai dengan alasannya 4. Mengajak peserta didik untuk mengecek kebersihan ruangan 5. Guru menyampaikan tujuan dari materi yang akan dibahas, pada pertemuan saat ini terkait Bab individu, kelompok dan hubungan sosial, Subbab Interaksi Sosial 6. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Mengamati</p>	115 Menit

	<ol style="list-style-type: none">1) Guru menyajikan materi dan menayangkan gambar dengan menggunakan media <i>Power Point</i> tentang individu, kelompok dan hubungan sosial pada kasus masyarakat nelayan multietnik di Dusun Pabean Sangsit.2) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan materi yang ditayangkan oleh guru menggunakan media <i>Power Point</i> tentang individu, kelompok dan hubungan sosial pada kasus masyarakat nelayan multietnik di Dusun Pabean Sangsit.3) Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan dengan membaca buku sumber dan tayangan <i>slide</i> pada <i>power point</i> tentang individu, kelompok dan hubungan sosial pada kasus masyarakat nelayan multietnik di Dusun Pabean Sangsit. <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru yang belum di pahami. <p>C. Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya terkait pengertian interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial, faktor pendorong terjadinya interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi sosial pada masyarakat nelayan multietnik. <p>D. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan soal kepada peserta didik tentang pengertian interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial, faktor pendorong terjadinya interaksi sosial	
--	--	--

	<p>dan bentuk-bentuk interaksi sosial pada masyarakat nelayan multietnik.</p> <p>E. Mengomunikasikan</p> <p>1) Guru dan peserta didik membahas secara bersama-sama soal yang sudah diberikan</p>	
--	---	--

3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan tentang materi Individu, kelompok dan hubungan sosial 2. Peserta didik diberikan waktu untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 3. Peserta didik diberi pertanyaan lisan 4. Peserta didik dan guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam 	10 Menit
-----------	--	----------

H. Penilaian

A. Penilaian Hasil Belajar (terlampir)

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Pengamatan
 - b. Penilaian pengetahuan : Tes Tulisan
2. Bentuk penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : essay
 - c. Penugasan : Lembar kerja
3. Instrument penilaian (terlampir)
4. Remedial
 - Pemberian remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM pada kompetensi dasar yang ditentukan

- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching atau tugas lain dan diakhiri dengan tes
- Tes remedial dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tulis kembali.



LAMPIRAN 1. MATERI AJAR

1. Pengertian interaksi sosial

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik berupa aksi saling memengaruhi antarindividu, antara individu dengan kelompok dan antarkelompok. Dalam interaksi sosial, salah satu pihak memberikan stimulus atau aksi dan pihak lain memberikan respons atau reaksi.

2. Syarat interaksi sosial

Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial tidak mungkin terjadi tanpa kontak sosial dan komunikasi.

1) Kontak Sosial

Kata “kontak” diturunkan dari bahasa Latin: *cum* yang berarti bersama-sama dan *tangere* yang berarti menyentuh. Jadi, kontak berarti bersama-sama menyentuh. Secara Sosiologis, kontak sosial tidak selalu terjadi melalui interaksi atau hubungan fisik sebab orang dapat melakukan kontak sosial dengan pihak lain tanpa saling menyentuh, misalnya berbicara melalui telepon atau surat elektronik. Oleh karena itu, hubungan fisik bukanlah syarat mutlak terjadinya kontak. Kontak sosial memiliki sifat-sifat sebagai berikut.

1. Kontak sosial dapat bersifat positif dan negatif. Kontak sosial positif mengarah pada kerja sama, sedangkan kontak sosial negatif mengarah pada pertentangan atau konflik.
2. Kontak sosial dapat bersifat primer dan sekunder. Kontak sosial primer terjadi ketika peserta interaksi bertatap muka secara langsung. Sementara itu, kontak sekunder terjadi ketika interaksi berlangsung melalui perantara, misalnya, percakapan melalui telepon.

2) Komunikasi

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat di pahami.

Berikut ini adalah lima unsur pokok dalam komunikasi.

1. Komunikator, yaitu orang yang menyampaikan pesan, perasaan, atau pikiran kepada pihak lain.
2. Komunikan, yaitu orang atau sekelompok orang yang menerima pesan, perasaan, atau pikiran
3. Pesan, yaitu sesuatu yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa informasi, intruksi, atau perasaan.
4. Media, yaitu alat untuk menyampaikan pesan. Media komunikasi dapat berupa lisan, tulisan, gambar, atau film.
5. Efek, yaitu perubahan yang diharapkan terjadi pada komunikan setelah mendapatkan pesan dari komunikator.

3. Faktor-faktor pendorong interaksi sosial

Secara kasat mata, interaksi sosial terlihat sederhana. Orang bertemu kemudian saling berbicara atau sekedar bertatap muka. Padahal, interaksi sosial merupakan proses yang cukup kompleks karena dilandasi oleh beberapa faktor psikologis, yaitu imitasi, sugesti, identifikasi, simpati dan empati.

a. Imitasi

Imitasi adalah tindakan meniru orang lain. Imitasi dapat dilakukan dalam bermacam-macam bentuk, misalnya gaya bicara, tingkah laku, adat dan kebiasaan, pola pikir, serta apa saja yang dimiliki atau dilakukan oleh seseorang. Imitasi mempunyai peran yang sangat penting dalam interaksi sosial, yaitu mendorong seseorang untuk mematuhi norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Contohnya, seorang anak akan meniru orang dewasa yang menyeberang jalan melalui jembatan penyeberangan. Namun imitasi juga dapat menghasilkan tindakan negative jika yang ditiru adalah tindakan yang menyimpang dari nilai dan norma di masyarakat. Contohnya, seorang pemuda meniru ayahnya yang perokok atau seorang pelajar yang meniru temannya membolos.

b. Sugesti

Sugesti berlangsung ketika seseorang memberi pandangan atau pernyataan sikap yang dianutnya dan diterima oleh orang lain. Sugesti biasanya muncul ketika si penerima sugesti tidak dapat berpikir rasional. Ia akan langsung menerima segala anjuran atau nasihat yang diberikan dan meyakini kebenarannya. Contohnya, orang yang berwibawa, karismatik, atau memiliki pengaruh kuat terhadap penerima sugesti. Misalnya, orang tua, cendekiawan, atau pemimpin agama.

c. Identifikasi

Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain (meniru secara keseluruhan). Identifikasi bersifat lebih mendalam dari pada imitasi karena dapat membentuk kepribadian seseorang. Contoh identifikasi adalah seorang anak yang mengidolakan ibunya. Ia berusaha mengidentifikasi dirinya seperti ibunya karena menganggap sikap, perilaku, dan nilai yang dimiliki oleh sang ibu merupakan tipe ideal dan berguna sebagai penuntun hidupnya.

d. Simpati

Simpati merupakan kondisi ketertarikan seseorang kepada orang lain. Ketika bersimpati, seseorang menempatkan dirinya dalam keadaan orang lain dan merasakan apa saja dialami, dipikirkan, atau dirasakan orang lain. Contohnya, ketika ada tetangga yang sedang tertimpa musibah, kita ikut merasakan kesedihannya dan berusaha membantunya.

e. Empati

Empati merupakan simpati mendalam yang dapat memengaruhi kondisi fisik dan jiwa seseorang. contohnya, seorang ibu yang ikut merasakan penderitaan anaknya yang

mengidap kanker darah. Ibu tersebut sangat sedih sehingga ia pun jatuh sakit.

4. Bentuk-bentuk interaksi sosial

1. Proses Sosial yang Bersifat Asosiatif

Proses asosiatif meliputi bentuk-bentuk antara lain, kerjasama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi.

a. Kerja sama

Kerjasama didefinisikan sebagai suatu usaha bersama antarindividu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dimungkinkan oleh orientasi individu terhadap kelompoknya (*in group*) dan orientasi individu terhadap kelompok lain (*out group*).

b. Akomodasi

Akomodasi memiliki dua pengertian, yakni sebagai keadaan dan sebagai proses. Akomodasi sebagai keadaan mengacu pada keseimbangan masyarakat antarindividu atau antarkelompok berkaitan dengan nilai dan norma sosial yang berlaku. Akomodasi sebagai proses mengacu pada usaha-usaha manusia untuk meredakan pertentangan agar tercipta keseimbangan.

c. Akulturasi

Akulturasi adalah berpadunya dua kebudayaan yang berbeda dan membentuk suatu kebudayaan baru dengan tidak menghilangkan ciri kepribadian masing-masing. Contoh akulturasi adalah candi Borobudur yang merupakan perpaduan antara kebudayaan India dan kebudayaan Indonesia

2. Proses Sosial Yang Bersifat Disosiatif

a. Persaingan

Persaingan adalah perjuangan berbagai pihak untuk mencapai tujuan tertentu. Persaingan mempunyai dua tipe, yaitu bersifat pribadi dan yang bersifat nonpribadi. Tipe persaingan yang bersifat pribadi disebut juga rivalitas. Dalam rivalitas, individu akan bersaing secara langsung, misalnya persaingan

para anggota untuk memperoleh kedudukan tertentu dalam sebuah organisasi. Dalam persaingan yang bersifat nonpribadi, yang bersaing bukanlah individu, melainkan kelompok. Contoh persaingan nonpribadi adalah persaingan antara dua partai politik dalam merebut simpati rakyat, atau persaingan antara dua kesebelasan sepak bola untuk berebut kemenangan.

b. *Kontravensi*

Kontravensi pada hakikatnya merupakan bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan. Kontravensi ditandai dengan ketidakpuasan seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan, kebencian, dan keragu-raguan terhadap kepribadian seseorang.

c. *Pertentangan*

Pertentangan atau konflik adalah perjuangan individu atau kelompok sosial untuk memenuhi tujuan dengan cara menantang pihak lawan. Biasanya, konflik disertai dengan ancaman atau kekerasan. Konflik terjadi karena perbedaan pendapat, perasaan individu, kebudayaan, kepentingan, dan perubahan-perubahan sosial yang cepat yang menimbulkan disorganisasi sosial. Perbedaan-perbedaan ini akan memuncak menjadi pertentangan karena keinginan-keinginan individu tidak dapat diakomodasi. Akibatnya, tiap individu atau kelompok berusaha menghancurkan lawan dengan ancaman atau kekerasan.

**LAMPIRAN 2. Model Interaksi Sosial pada Masyarakat Nelayan Multietnik
(Di Dusun Pabean Sangsit)**

RANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI

POWER POINT

Mata Pelajaran : Sosiologi

Topik : Individu, kelompok dan hubungan sosial

Subbab : Interaksi

Kompetensi Inti :

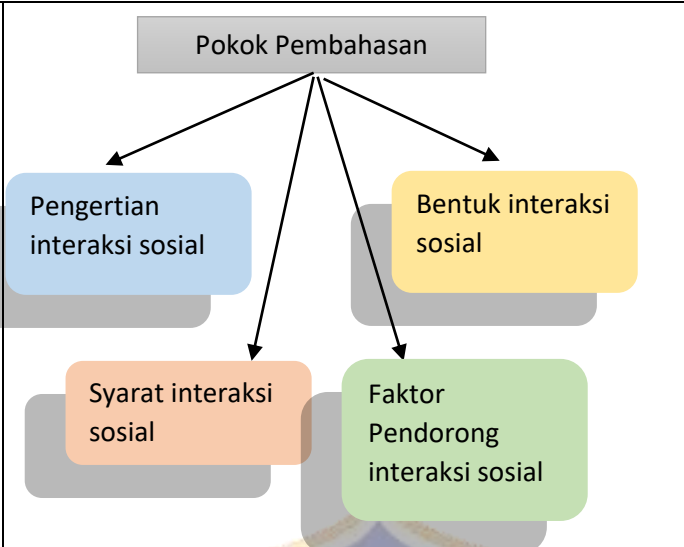
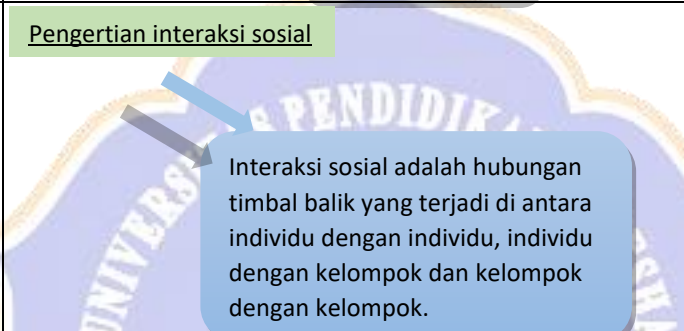
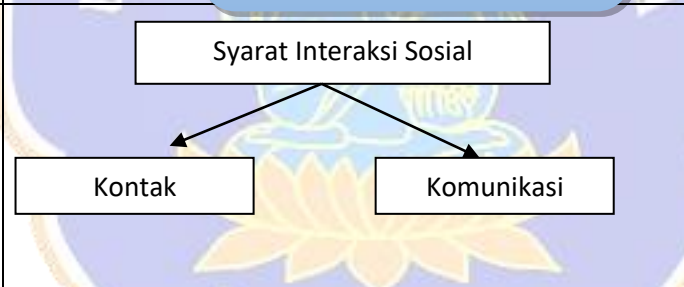
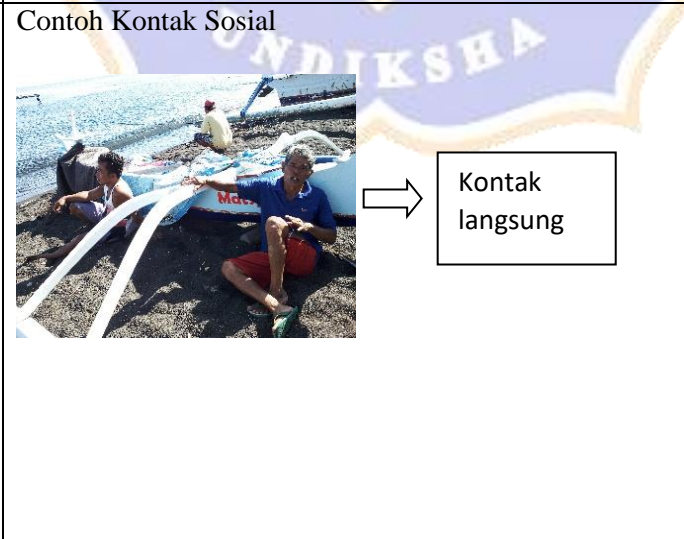
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan, procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.


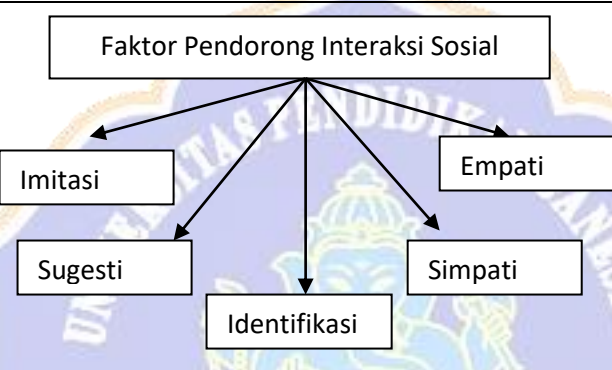
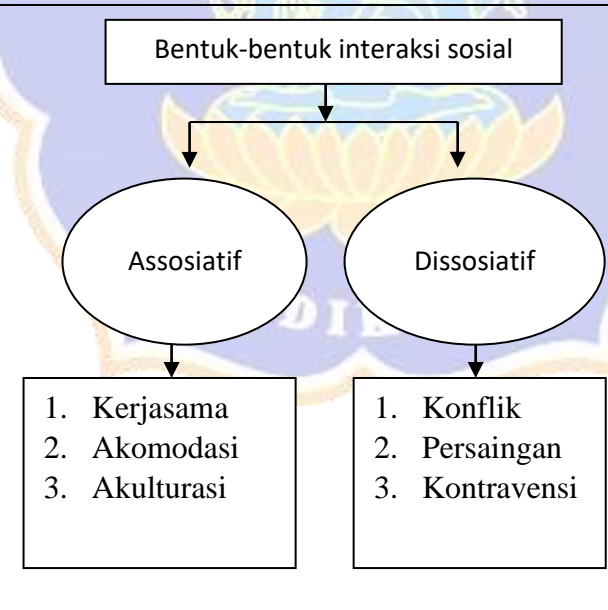
Kompetensi Dasar :



Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.


SLIDE	NARASI DAN GAMBAR	KETERANGAN
1.	<p>Indikator pentingnya pembelajaran Bab 2, Individu, kelompok dan hubungan sosial:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat mengetahui adanya komunitas nelayan yang multietnik 2) Peserta didik dapat mengetahui interaksi sosial masyarakat nelayan multietnik 3) Peserta didik dapat mengetahui pola interaksi assosiatif masyarakat nelayan multietnik 4) Peserta didik dapat mengetahui pola interaksi dissosiatif masyarakat nelayan multietnik 	<p>Indikator pentingnya pembelajaran Bab 2 Individu, kelompok dan hubungan sosial:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 2) 3) 4)

2.		<p>Gambar ini ditayangkan untuk mengasah kemampuan peserta didik dengan bertanya:</p> <p>“Apa yang kalian lihat pada gambar ini?”</p> <p>“Sedang apa masyarakat itu?”</p>
3.	<p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami pengertian interaksi sosial 2. Peserta didik mampu menjelaskan syarat interaksi sosial 3. Peserta didik mampu menjelaskan faktor-faktor pendorong interaksi sosial 4. Peserta didik mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial

<p>4.</p>		<p>Pokok Pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian interaksi sosial 2. Syarat interaksi sosial 3. Faktor pendorong interaksi sosial 4. Bentuk-bentuk interaksi sosial.
<p>5.</p>	<p><u>Pengertian interaksi sosial</u></p> 	<p>Tujuan pembelajaran:</p> <p>Peserta didik mampu memahami pengertian interaksi sosial.</p>
<p>6.</p>		<p>Tujuan pembelajaran:</p> <p>Peserta didik mampu memahami syarat terjadinya interaksi sosial</p>
<p>7.</p>	<p>Contoh Kontak Sosial</p> 	<p>Tujuan pembelajaran:</p> <p>Peserta didik mampu memahami syarat terjadinya interaksi sosial</p>

		
<p>1.</p>		<p>Tujuan pembelajaran: Peserta didik mampu menjelaskan faktor pendorong interaksi sosial</p>
<p>2.</p>		<p>Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial</p>

3.	<p>Contoh Bentuk Assosiatif:</p>   <p style="text-align: center;">KERJASAMA</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>Peserta didik mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial.</p>
4.	<p style="text-align: center;">AKOMODASI</p> <p>Kelompok nelayan satrya samudra yang memiliki perasaan iri terhadap kelompok nelayan lainnya, karena tidak memiliki alat tangkap yang lengkap.</p> <p>Jiwa solidaritas dan rasa saling menghargai membuat kelompok nelayan satrya samudra tidak berkonflik dengan kelompok nelayan lainnya.</p> <p>kelompok nelayan satrya samudra berusaha untuk melengkapi alat tangkapnya dengan membayar uang kas setiap bulannya</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>Peserta didik mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial</p>

5.	<p style="text-align: center;">AKULTURASI</p> <div style="border: 1px solid gray; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%; text-align: center;"> Suatu penyatuan budaya tanpa menghilangkan budaya masing-masing </div> <p style="text-align: center;">↓</p> <div style="border: 1px solid gray; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%;"> Adanya kelompok nelayan yaitu Bhineka Samudra, kelompok yang terdiri dari berbagai anggota yang berbeda agama, yakni terdiri dari agama Islam dan agama Hindu. Namun hal ini tidak dapat menghilangkan budaya dan kepercayaan dari masing-masing anggota kelompok nelayan Bhineka Samudra </div>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>Peserta didik mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial</p>
6.	<p>Contoh bentuk Dissosiatif:</p> <div style="text-align: center;">  <p>→ Persaingan</p> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40%;">Kelompok nelayan A</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40%;">Kelompok nelayan B</div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 60%;">Bersaing</div> <p>↓</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; width: 80%; margin: 0 auto;"> Untuk memenangkan juara pada perlombaan perahu layar </div> </div>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>Peserta didik mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial</p>

1.	<pre>graph TD; Konflik[Konflik] --> NelayanA[Nelayan A]; Konflik --> NelayanB[Nelayan B]; NelayanA --> Masalah[Masalah pembagian hasil atau sisa hasil usaha]; NelayanB --> Masalah;</pre>	Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial
2.	<p>TERIMAKASIH ☺</p>	

LAMPIRAN 3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian Pengetahuan

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 SAWAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/Ganjil

Materi Pokok : Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial

Bentuk Tes : Tertulis

Kisi-kisi Soal

KD	MATERI	IPK	Bentuk soal	Nomor Soal	Jumlah
3.2 mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial.	1. Memahami pengertian interaksi sosial	Uraian	1	5
		2. Menjelaskan syarakat interaksi sosial		2	
		3. Menjelaskan faktor-faktor pendorong interaksi sosial		3	
		4. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial.		4	
		5. Mendiskripsikan model interaksi sosial pada masyarakat nelayan multi-etnik (Kasus di Dusun Pabean Sangsit)		5	

No	Soal
1.	Jelaskan pengertian interaksi sosial menurut pendapat sendiri!
2.	<p>Pada suatu hari, kantor perikanan melakukan pertemuan dengan kelompok nelayan di Dusun Pabean Sangsit. Tetapi pegawai kantor perikanan hanya memberikan surat kepada kelompok nelayan A, sedangkan ada tiga kelompok nelayan di Dusun Pabean Sangsit. Maka dari itu ketua kelompok nelayan A menelpon ketua kelompok nelayan lainnya bahwa akan diadakan pertemuan di kantor perikanan.</p> <p>Dari ilustrasi tersebut, syarat interaksi yang dilakukan oleh ketua kelompok nelayan A adalah? Jelaskan!</p>
3.	Jelaskan salah satu faktor terjadinya interaksi sosial serta berikan satu contoh faktor pendorong interaksi sosial di lingkungan masyarakat nelayan!
4.	Berikanlah satu contoh proses sosial dalam bentuk assosiatif di lingkungan masyarakat nelayan!
5.	Berikan contoh model interaksi sosial di lingkungan masyarakat nelayan yang anda ketahui!

Kunci Jawaban dan rubrk penilaian

No	Kunci Jawaban	Skor	Kriteria
1.	Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang dilakukan oleh individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.	10	Benar = 10 Mendekati = 5 Salah = 0
2.	Syarat interaksi yang dilakukan oleh ketua kelompok nelayan A di Dusun Pabean Sangsit adalah melakukan interaksi melalui kontak sosial. Kontak yang dilakukan masuk dalam kategori kontak tidak langsung, dengan menggunakan alat prantara seperti telepon untuk menelpon ketua kelompok lainnya.	20	Benar = 20 Mendekati = 5 Salah = 0
3.	Salah satu contoh faktor pendorong interaksi	20	Benar = 20

	<p>sosial adalah simpati. Simpati merupakan kondisi ketertarikan seseorang kepada orang lain. Ketika bersimpati, seseorang menempatkan dirinya dalam keadaan orang lain dan merasakan apa yang dialami. Contohnya pada masyarakat nelayan yakni, pada saat salah satu nelayan yang kesusahan untuk menaikkan perahunya ke daratan, dan nelayan lainnya menolongnya untuk bekerjasama dalam menaikkan perahu.</p>		<p>Mendekati = 5 Salah = 0</p>
4.	<p>Salah satu contoh proses sosial dalam bentuk assosiatif adalah adanya Kerjasama yang dilakukan masyarakat nelayan. Seperti kerjasama menaikkan perahu ke daratan, gotong royong membersihkan kawasan pantai, dan lain sebagainya.</p>	20	<p>Benar = 20 Mendekati = 5 Salah = 0</p>
5.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama antar masyarakat nelayan dalam menaikkan perahu 2. Melakukan gotong royong membersihkan pantai 3. Bersaing dalam menangkap ikan di tengah laut 4. Saling melengkapi antar nelayan yang memiliki usaha dagang 5. Berkomunikasi menggunakan telephone atau bertemu langsung. 	30	<p>Benar = 30 Mendekati = 5 Salah = 0</p>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Mata Pelajaran :

Indikator :

1. Memahami pengertian interaksi sosial
2. Menjelaskan syarat interaksi sosial
3. Menjelaskan faktor-faktor interaksi sosial
4. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial
5. Mendiskripsikan model interaksi sosial pada masyarakat nelayan multietnik (kasus di Dusun Pabean Sangsit)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas, singkat dan tepat!

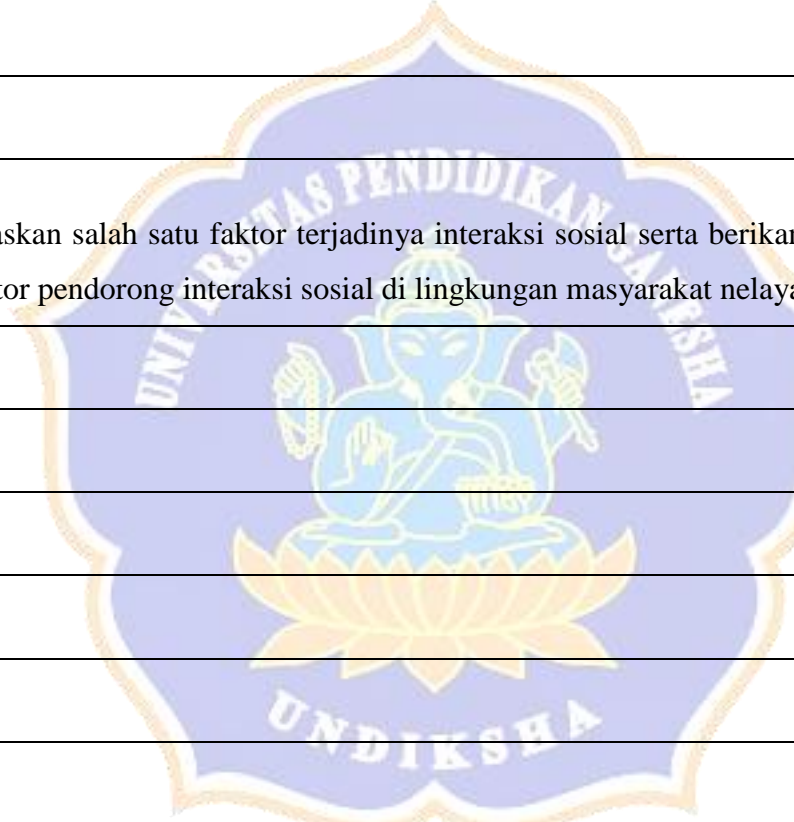
1. Jelaskan pengertian interaksi sosial menurut pendapat sendiri!

2. Pada suatu hari, Kantor perikanan melakukan pertemuan dengan kelompok nelayan di Dusun Pabean Sangsit. Tetapi pegawai Kantor perikanan hanya memberikan Surat kepada kelompok nelayan A, sedangkan ada tiga kelompok nelayan di Dusun Pabean Sangsit. Maka dari itu ketua kelompok nelayan A

menelpon ketua kelompok nelayan lainnya bahwa akan diadakan pertemuan di Kantor perikanan.

Dari ilustrasi tersebut, syarat interaksi yang dilakukan oleh ketua kelompok nelayan A adalah? Jelaskan!

3. Jelaskan salah satu faktor terjadinya interaksi sosial serta berikan satu contoh faktor pendorong interaksi sosial di lingkungan masyarakat nelayan!



4. Berikanlah satu contoh proses sosial dalam bentuk asosiatif di lingkungan masyarakat nelayan!

-
-
5. Berikan contoh model interaksi sosial di lingkungan masyarakat nelayan yang anda ketahui!
-
-
-
-
-
-
-
-



Lampiran 05. Dokumentasi

Gambar 1.1 Wawancara bersama Kepala Desa Sangsit
(Diambil Pada Tanggal 13 Mei 2020, Oleh Kadek Indah
Ratna Sari)



Gambar 1.2 Wawancara bersama Kepala Dusun Pabean Sangsit
(Diambil Pada Tanggal 13 Mei 2020, Oleh Kadek Indah
Ratna Sari)



Gambar 1.3 Wawancara bersama ketua kelompok "Satrya Samudra"
(Diambil Pada Tanggal 07 November 2019, Oleh Ketut Sukardiyasa)



Gambar 1.4 Wawancara bersama ketua kelompok "Satrya Samudra"
(Diambil Pada Tanggal 14 Mei 2020, Oleh Putu Yuli Antari)



Gambar 1.5 Wawancara bersama ketua kelompok "Beji Asri"
(Diambil Pada Tanggal 15 Mei 2020, Oleh Ketut Tuti Ayu)



Gambar 1.6 Wawancara Bersama Ketua Kelompok "Bhineka Samudra"

(Diambil Pada Tanggal 15 Mei 2020, Oleh Kadek Suta Wijaya)



Gambar 1.7 Wawancara bersama peserta didik kelas X jurusan IPS
(Diambil Pada Tanggal 29 Januari 2020, Oleh Ketut Tuti Ayu)



Gambar 1.8 Kelompok Nelayan "Beji Asri" setelah melaut
(Diambil pada tanggal 20 April 2020, oleh Putu Suryani)